

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Potensi dan Masalah Industri Pabrik Gula di Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis untuk potensi dan masalah ditinjau berdasarkan karakteristik industri, maka didapatkan potensi masalah berikut ini:

1. Potensi

- a. Luas lahan areal tebu di Kabupaten Sidoarjo yaitu 5.691 hektar tahun 2014 dapat menjadi potensi untuk mendapatkan bahan baku lebih
- b. Adanya jaminan kesejahteraan dan kesehatan seluruh tenaga kerja
- c. Adanya komunikasi yang baik antar tenaga kerja
- d. Penggunaan ampas sebagai bahan bakar utama sehingga meringankan biaya produksi.
- e. Tetes hasil pengolahan dapat dimanfaatkan menjadi bahan makanan dan bioetanol serta dapat dijual ke Pabrik MSG.
- f. Adanya peluang untuk memasarkan hasil produksi ke luar Jawa Timur

2. Masalah

- a. SDM kurang memadai dan kurang kompeten di bidangnya yaitu di bagian penelitian dan pengembangan (litbang)
- b. Kurang tenaga tebang tebu sehingga pemenuhan bahan baku sesuai kapasitas tidak terpenuhi
- c. Minimnya penggunaan alat-alat produksi yang canggih dan modern
- d. Keterbatasan pemasaran yang secara rutin dilakukan terutama daerah luar Jawa Timur
- e. PG mengandalkan pasokan tebu dari petani karena tidak memiliki lahan sendiri
- f. Fluktuasi luas lahan areal tebu
- g. Anomali cuaca mempengaruhi proses budidaya tebu

Hasil penjelasan di atas maka diperoleh kesimpulan bahwa potensi yang ada di industri pabrik gula Kabupaten Sidoarjo yaitu aspek tenaga kerja, aspek pemasaran, dan aspek *linkage system*. Kemudian untuk masalah yang ada di pabrik gula Kabupaten

Sidoarjo yaitu dari aspek tenaga kerja, aspek teknologi, aspek produktivitas, aspek pemasaran, aspek bahan baku, dan aspek kebijakan pemerintah.

5.1.2 Rekomendasi dalam Peningkatan Kinerja Industri Pabrik Gula di Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis AHP terdapat empat alternatif dalam peningkatan kinerja industri pabrik gula di Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari beberapa alternatif berdasarkan urutan prioritas, yakni:

1. Peran serta pemerintah dalam meningkatkan kinerja industri pabrik gula khususnya aspek bahan baku dengan cara melakukan perluasan lahan areal tebu dan optimalisasi proses budidaya tebu
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penyerapan tenaga kerja yang mengutamakan keahlian dan melakukan pelatihan untuk tenaga kerja pabrik gula
3. Pemakaian mesin-mesin produksi yang lebih canggih dan tepat serta peningkatan kapasitas giling pabrik
4. Perluasan daerah pemasaran hasil produksi terutama daerah di luar Provinsi Jawa Timur.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Investor dan Pihak Lain

Investor dan pihak lain dapat berperan dalam peningkatan kinerja industri pabrik gula di Kabupaten Sidoarjo, misalnya menjalin kerja sama dengan pemerintah dalam hal pengadaan pelatihan tenaga kerja dan pengadaan modal.

5.2.2 Saran bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Diperlukan adanya peran serta dari Pemkab Sidoarjo untuk mengembangkan industri gula di Kabupaten Sidoarjo, terutama untuk meningkatkan kinerja pabrik sehingga perekonomian mengalami peningkatan di Kabupaten Sidoarjo serta peran serta pemerintah dalam hal kebijakan untuk mengatur harga gula.